



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202221540, 31 Maret 2022

## Pencipta

Nama : **Ramdhani M Natsir, S.Farm., M.Si., Apt**  
Alamat : Jl. Borong Raya No. 85, Kota Makassar, SULAWESI SELATAN, 90234  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Ramdhani M Natsir, S.Farm., M.Si., Apt**  
Alamat : Jl. Borong Raya No. 85, Kota Makassar, SULAWESI SELATAN, 90234  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Booklet**  
Judul Ciptaan : **Swamedikasi Pemberian Antiseptik Dan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Rabies**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 31 Maret 2022, di Kota Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000336992

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

BOOKLET  
PENGABDIAN  
KEPADA  
MASYARAKAT



**Swamedikasi Pemberian Antiseptik Dan  
Penyuluhan Pencegahan Penyakit Rabies**

Oleh :

● **Ramdhani M Natsir, S.Farm., M.Si., Apt** ●

# SWAMEDIKASI

## PEMBERIAN ANTISEPTIK

Swamedikasi atau pengobatan mandiri adalah tindakan atau upaya masyarakat untuk mengatasi masalah kesehatan baik keluhan, gejala dan penyakit ringan yang banyak dialami oleh masyarakat menggunakan obat-obatan yang dipakai tanpa berkonsultasi terlebih dahulu dengan dokter. Jenis-jenis penyakit yang menggunakan swamedikasi adalah batuk, flu, demam, nyeri, sakit maag, diare, luka bakar, luka iris, maupun luka akibat gigitan hewan.

Pemberian antiseptik merupakan pengobatan mandiri dengan memberikan obat antiseptik yang digunakan untuk meminimalisir kemungkinan timbulnya infeksi, sepsis atau pembusukan pada jaringan hidup seperti kulit. Antiseptik ini bekerja dengan cara membunuh, mencegah, memperlambat dan menghambat pertumbuhan bakteri dan mikroorganisme lainnya.

Tujuan dilakukannya swamedikasi pemberian antiseptik ini adalah memberikan pengetahuan serta pemahaman dalam penggunaan antiseptik dengan benar demi keberhasilan dalam proses penyembuhan.



# JENIS ANTISEPTIK

## POVIDONE IODINE



Povidone iodine adalah obat luar yang berfungsi sebagai antiseptik, yang umumnya digunakan untuk membersihkan serta membunuh bakteri, jamur, dan virus pada daerah kulit, termasuk kulit yang terdapat luka, misalnya karena cedera atau terkena gigitan hewan.

Sebagai antiseptik kulit, povidone iodine tersedia dalam bentuk cairan, semprot, salep, atau cotton bud (swab). Povidone iodine bekerja dengan cara merusak sel kuman dan membuat kuman menjadi tidak aktif.

## ALKOHOL 70%



ALKOHOL 70% adalah obat luar berbentuk cairan yang digunakan sebagai antiseptik (membunuh atau menghambat pertumbuhan mikroorganisme), untuk membersihkan luka dan pembersih alat-alat medis. Hati-hati dalam penggunaan, produk ini mudah terbakar. Simpan pada suhu ruangan (25 -27 C).

# PENYAKIT RABIES

Rabies merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus dan menyerang susunan saraf pusat. Penyakit ini menular dari hewan ke manusia dan menyebabkan kematian sebanyak 100% kasus. Penyakit rabies masuk pertama kali ke Indonesia pada tahun 1884, ditemukan oleh Schroot (orang Belanda) pada kuda, kemudian tahun 1889 Esser W, J., dan Penning menemukan penyakit rabies pada anjing. Pada tahun 1894, pertama kali virus rabies menyerang manusia, ditemukan oleh EV De Haan (orang Belanda). Hewan pembawa virus rabies adalah anjing, kucing, musang, kera, kelelawar, sapi, kuda.

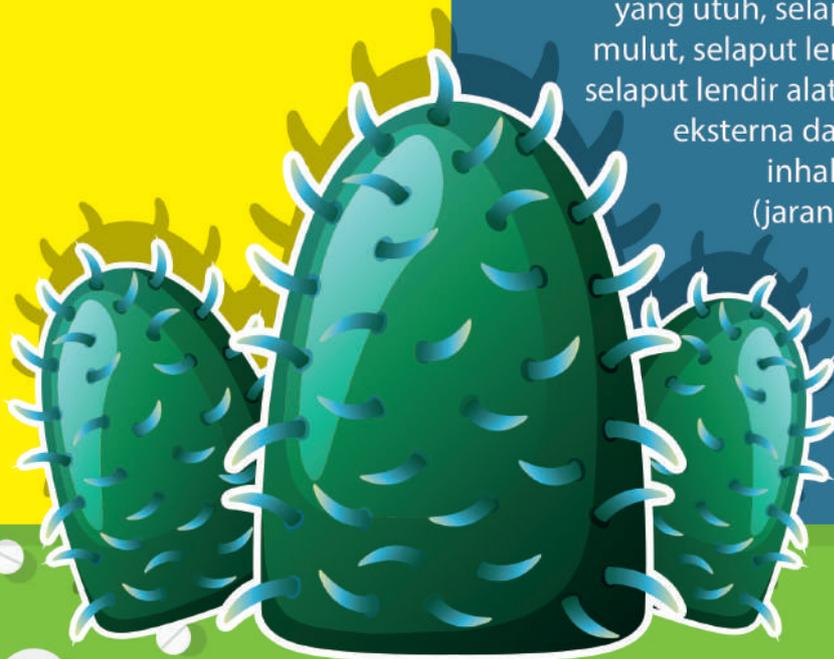
Cara penularan dari hewan ke manusia dibagi menjadi dua, yaitu :

## GIGITAN

Melalui gigitan hewan yang air liurnya mengandung virus rabies.

## NON GIGITAN

Melalui jilatan hewan yang mengandung virus rabies pada luka, selaput mukosa yang utuh, selaput lendir mulut, selaput lendir anus, selaput lendir alat genitalia eksterna dan melalui inhalasi/udara (jarang terjadi).

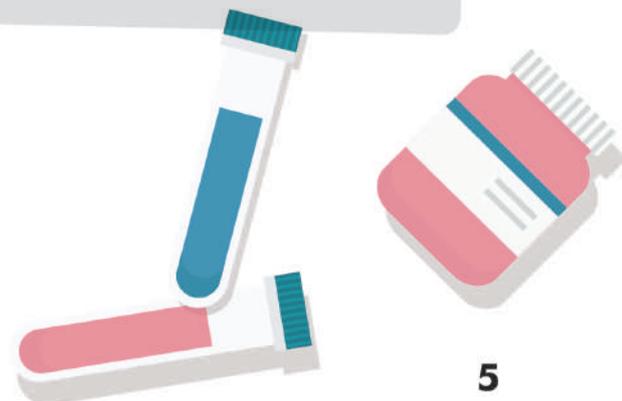
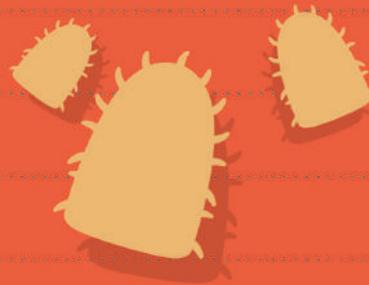


# GEJALA DAN TANDA **RABIES**

Setelah menginfeksi, virus rabies membutuhkan waktu sebelum akhirnya menimbulkan gejala. Waktu sebelum munculnya gejala rabies disebut sebagai masa inkubasi. Umumnya, masa inkubasi virus rabies adalah sekitar 4 hingga 12 minggu setelah gigitan hewan yang terinfeksi virus.

**Gejala dan tanda penderita rabies pada manusia yaitu:**

- 1 **Demam**
- 2 **Rasa linu atau kesemutan di tempat yang digigit**
- 3 **Mual**
- 4 **Menggigil**
- 5 **Mudah merasa lelah**
- 6 **Kesulitan menelan**
- 7 **Diare**
- 8 **Gelisah**



# PERTOLONGAN PERTAMA JIKA TERKENA GIGITAN

Pertolongan pertama pada penderita jika terkena gigitan hewan dapat dilakukan dengan cara seperti ini :

1



Cucilah gigitan hewan di bawah air mengalir selama 10-15 menit

2



Bersihkan luka yang terkena gigitan hewan sesegera mungkin, jika perlu gunakan kapas bola atau kain yang bersih.

3



Selanjutnya, perhatikan luka bekas gigitan anjing tersebut. Apabila ternyata luka tadi belum mengeluarkan darah, pegang lukanya hingga darah keluar. Hati-hati, lakukan dengan perlahan. Keluarnya darah ini mencegah masuknya bakteri ke dalam luka yang justru memungkinkan terjadinya infeksi.

4



Supaya rasa sakit dan pembengkakan berkurang, kamu bisa konsumsi obat pereda sakit seperti ibuprofen atau parasetamol.

5



Setelah darah keluar, Beri obat antiseptik pada luka gigitan (obat merah, alkohol 70 % dll)

6



Biarkan obat antiseptik tersebut meresap sempurna dan kering.

7



Tutup luka dengan kain kasa atau perban bersih.



## **PENCEGAHAN PENYAKIT RABIES**

- **Melakukan vaksinasi pada hewan peliharaan, seperti anjing atau kucing.**
- **Tidak membiarkan hewan peliharaan berkeliaran di luar.**
- **Melaporkan hewan-hewan liar ke lembaga yang bertanggung jawab untuk mengawasi hewan liar.**
- **Mengubur setidaknya sedalam 1 meter, atau membakar hewan yang mati akibat rabies.**
- **Menghindari kontak langsung dengan hewan liar.**



# INDONESIA BEBAS RABIES



**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*  
KARYA ILMIAH : HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

Judul HKI : **Swamedikasi Pemberian Antiseptik Dan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Rabies**

Nama Pemilik HKI-Hak Cipta : 1 orang (**Ramdhani M Natsir, S.Farm., M.Si., Apt**)

Status Penulis : Mandiri / ~~Utama~~/ ~~Anggota~~

Identitas HKI-Hak Cipta

- a. Jenis HKI : Hak Cipta
- b. Nomor Pendaftaran : EC00202221540
- c. Tanggal Pendaftaran : 31 Maret 2022
- d. Penerbit : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- e. Status Paten : Terbit Sertifikat Nomor 000336992

Website : <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MTFiM2IxNzY0NTJhNzFkNzA4NzgxY2FhM2YzMmM1ZTUK>

Kategori Publikasi HKI  
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

HKI/Paten Internasional

HKI-Hak Cipta Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal HKI		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi deskripsi (10%)		1,5	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5	1,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5	1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5	1,5
<b>Total = (100%)</b>			<b>5</b>

Komentar :

Sertifikat HKI-Hak Cipta telah terbit oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bisa digunakan untuk kemanfaatan publikasi artikel ilmiah bagi rekan dosen. Kedepan harus ditingkatkan akreditasi jurnalnya.

Ambon, Maret 2022

Reviewer

  
**Dra. Rita Rena Pudyastuti, M.Kes**  
NIP. 196305231994032002  
Pembina/V-a/Lektor Kepala  
Poltekkes Kemenkes Maluku

**LEMBAR  
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*  
KARYA ILMIAH : HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL (HKI)**

Judul HKI : **Swamedikasi Pemberian Antiseptik Dan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Rabies**

Nama Pemilik HKI-Hak Cipta : 1 orang (**Ramdhani M Natsir, S.Farm., M.Si., Apt**)

Status Penulis : Mandiri / ~~Utama~~/ ~~Anggota~~

Identitas HKI-Hak Cipta

- a. Jenis HKI : Hak Cipta
- b. Nomor Pendaftaran : EC00202221540
- c. Tanggal Pendaftaran : 31 Maret 2022
- d. Penerbit : Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
- e. Status Paten : Terbit Sertifikat Nomor 000336992

Website : <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/c?code=MTFiM2IxNzY0NTJhNzFkNzA4NzgxY2FhM2YzMmM1ZTUK>

Kategori Publikasi HKI  
(beri ✓ pada kategori yang tepat)

HKI/Paten Internasional

HKI-Hak Cipta Nasional

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal HKI		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input checked="" type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi deskripsi (10%)		1,5	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5	1,5
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5	1
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5	1,5
<b>Total = (100%)</b>			<b>5</b>

Komentar :

Sertifikat HKI-Hak Cipta telah terbit oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Bisa digunakan untuk kemanfaatan publikasi artikel ilmiah bagi rekan dosen. Kedepan harus ditingkatkan akreditasi jurnalnya.

Ambon, Maret 2022  
Reviewer



**Ns. Wahyuni Aziza, S. Kep., M.Kep**  
NIP. 197411222005012002  
Penata Tk.I/ III-d/ Lektor  
Poltekkes Kemenkes Maluku